JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN
Homepage : https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp
Email : jmp@stkip-pessel.ac.id

p-ISSN : 2548-4826 ; e-ISSN : 2548-4834
Vol. 11, No. 5, October 2026
Page 10936-10949
© Author
Jurnal Manajemen Pendidikan

RELEVANSI MATA KULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN PROFESI KEPENDIDIKAN TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA PRAKTIK KEPENDIDIKAN DI SMP NEGERI 4 SEWON, BANTUL

Listy Pregita Aidani Nikita[1], Beverly Keit Tamarol[2], Muhammad Nashih[3], Dilla Octavianingrum[4]
[1,2,3,4] Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Indonesia

Email: pregitaaidani@gmail.com

Check for updates OPEN ACCESS

DOI: https://doi.org/10.34125/jmp.v11i5.2742

Sections Info

Article history:
Submitted: 9 August 2026
Final Revised: 28 August 2026
Accepted: 26 September 2026
Published: 28 October 2026

Keywords:
Educational Practice
Learning Strategies
The Teaching Profession
Relevance

ABSTRACT

Objective: This study aims to analyze the relevance of the Learning Strategies and Educational Profession courses to student competencies during the educational practicum at SMP Negeri 4 Sewon. Methods: A qualitative method with a case study approach was employed. Data were collected through participant observation and semi-structured interviews with student teachers and supervising teachers. Observations focused on lesson implementation, classroom management, and the students' professional demeanor, while interviews explored their understanding, experiences, and the challenges encountered in applying the concepts from these two courses. Result: The results indicate that the Learning Strategies Course contributes to students' pedagogical and professional competencies, particularly regarding lesson planning and implementation. The Educational Profession course plays a role in shaping students' discipline, sense of responsibility, and professional ethics for students as prospective teachers. However, the application of both courses still faces challenges that require adjustments to suit specific school conditions. The novelty of this research lies in its contextual examination of the integration between these two educational courses and the practicum experience in a junior high school setting, serving as a basis for curriculum evaluation for study program with an educational focus.

ABSTRAK

Objektif: Penelitian ini bertujuan menganalisis relevansi mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Profesi Kependidikan terhadap kompetensi mahasiswa dalam Praktik Kependidikan di SMP Negeri 4 Sewon. Metode: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan dan wawancara semi terstruktur kepada mahasiswa praktikan dan guru pamong. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan sikap profesional mahasiswa, sedangkan wawancara menggali pemahaman, pengalaman, serta relevansi penerapan kedua mata kuliah. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah Strategi Pembelajaran berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa, terutama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan mata kuliah Profesi Kependidikan berperan dalam membentuk disiplin, tanggung jawab, dan etika profesional mahasiswa sebagai calon guru. Penerapan kedua mata kuliah masih menghadapi kendala yang memerlukan penyesuaian dengan kondisi sekolah. Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian keterpaduan dua mata kuliah kependidikan dengan praktik kependidikan secara kontekstual di sekolah menengah pertama sebagai dasar evaluasi kurikulum program studi dengan muatan kependidikan.

Kata kunci: *Praktik Kependidikan; Strategi Pembelajaran; Profesi Pendidikan; Relevansi*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Guru tidak hanya dituntut mampu menguasai materi pelajaran, tetapi juga memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang memadai. Oleh karena itu, lembaga pendidikan yang mencetak calon guru memiliki peran penting dalam menyiapkan calon guru yang kompeten melalui proses pendidikan akademik dan pengalaman praktik secara langsung di lapangan. Salah satu bentuk implementasi pendidikan calon guru adalah melalui kegiatan Praktik Kependidikan (PK) atau Magang Kependidikan (MK) di sekolah, terdapat juga istilah lain seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). PK merupakan suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan (Hastuti et al., 2020). Praktik kependidikan menjadi sarana utama bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan realitas pembelajaran di sekolah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar mengajar di kelas, tetapi juga memahami budaya sekolah, karakteristik peserta didik, manajemen kelas, serta peran guru sebagai pendidik dan teladan. Praktik kependidikan menjadi tahapan krusial dalam pembentukan profesionalisme calon guru. Pengalaman praktik di sekolah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus mengembangkan keterampilan mengajar. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelaksanaan PPL dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran, mengelola waktu, menggunakan media pembelajaran yang variatif, serta menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Darwis et al., 2024).

Berbagai hasil penelitian menyebutkan bahwa pengalaman praktik di sekolah memberikan kontribusi signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. Ketika melaksanakan PPL, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman mengenai penyusunan RPP, mengajar peserta didik, mengadministrasikan nilai serta melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan profesi guru lainnya (Sholekah et al., 2021). Pengalaman praktis memungkinkan calon guru untuk menerapkan pengetahuan teoretis dalam situasi kelas yang sesungguhnya, sehingga membantu mereka memahami kompleksitas proses mengajar dan belajar (Tindall-Ford et al., 2017; Batia, 2016). Calon guru memperoleh pengalaman langsung dalam perencanaan pelajaran, pengelolaan kelas, penilaian, dan tugas-tugas pengajaran inti lainnya, yang sangat penting bagi kesiapan mereka (Sørensen & Bjørndal, 2021). Melakukan pengalaman praktis mendorong refleksi, sehingga calon guru dapat mengevaluasi metode pengajaran mereka dan menyesuaikannya berdasarkan umpan balik serta kondisi nyata di kelas (Kücholl & Lazarides, 2021). Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengalaman praktik di sekolah merupakan unsur mendasar dalam pendidikan guru, yang secara langsung berkontribusi pada kesiapan calon guru melalui pengembangan keterampilan esensial, pembinaan praktik reflektif, serta menjembatani kesenjangan antara teori dan realitas di kelas.

Praktik kependidikan memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan mengajar, kemampuan berkomunikasi, serta sikap profesional yang tidak sepenuhnya dapat diperoleh melalui pembelajaran teoretis di kelas. Mahasiswa dilatih untuk menghadapi situasi pembelajaran yang dinamis, perbedaan kemampuan peserta didik, keterbatasan sarana dan prasarana, serta tuntutan administratif dan etika profesi guru. Hal ini menjadikan praktik kependidikan berfungsi sebagai jembatan antara dunia akademik dan dunia kerja di bidang

kependidikan.

Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan (PSP) merupakan salah satu program studi kependidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta (ISI Yogyakarta) yang bertujuan menghasilkan calon pendidik yang berkompeten di bidang seni pertunjukan. Dalam mencapai tujuan tersebut, program studi PSP ISI Yogyakarta menyelenggarakan program Praktik Kependidikan sebagai bagian integral dari kurikulum yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Kegiatan PK dilaksanakan pada semester VII setelah mahasiswa menyelesaikan sejumlah mata kuliah persyaratan yang berkaitan dengan kompetensi pendidikan, beberapa di antaranya Strategi Pembelajaran dan Profesi Kependidikan. Melalui program ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam situasi pembelajaran yang nyata di sekolah. Selain itu, pengalaman PK juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan berbagai aspek kompetensi pedagogik sebagai calon guru, seperti memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta melakukan evaluasi hasil belajar (Adilah et al, 2025). Pengalaman magang juga dapat menjadi sarana bagi mahasiswa calon guru untuk mengembangkan pengetahuan pedagogik dan kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi pembelajaran nyata (Suharto et al., 2022). Penelitian mengenai praktik kependidikan telah banyak mengkaji kesiapan maupun kompetensi mahasiswa calon guru selama melaksanakan praktik di sekolah. Penelitian Wati et al. (2022), misalnya, menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa calon guru. Penelitian lain mengenai mahasiswa PJKR juga mengkaji kompetensi pedagogik mahasiswa selama pelaksanaan praktik kependidikan, sedangkan penelitian Adilah et al. (2025) menelaah keselarasan pengalaman magang dengan pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru.

Kaitannya dengan hal tersebut, mata kuliah yang ditempuh mahasiswa sebelum melaksanakan praktik kependidikan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pembekalan melalui mata kuliah dalam pendidikan profesi guru berkaitan dengan penerapan kompetensi pedagogik mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (Widiyani et al., 2024). Dua mata kuliah inti yang secara langsung berkaitan dengan pelaksanaan praktik kependidikan adalah Strategi Pembelajaran dan Profesi Kependidikan. Mata kuliah Strategi Pembelajaran dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang pendekatan, metode, model, dan teknik pembelajaran yang efektif dan inovatif. Strategi pembelajaran berbasis kompetensi menekankan pengembangan pengetahuan, keterampilan praktis, dan sikap peserta didik, sehingga pemilihan strategi pembelajaran perlu disesuaikan dengan kompetensi yang hendak dicapai (Maulidiya et al., 2024). Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi inti yang harus dimiliki guru sesuai Undang-Undang No 14 tahun 2005 (Asiah, 2017), dan pemahaman konsep kurikulum serta pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari penguasaan kompetensi pedagogik (Fujiawati, 2016). Pembelajaran studi kasus pada mata kuliah profesi kependidikan menghasilkan pembelajaran bermakna dan relevan dengan konteks kehidupan nyata (Wahid, 2026). Namun, terdapat kesenjangan antara pendidikan dan kebutuhan dunia kerja, sehingga kurikulum berbasis kompetensi sangat penting (Ardhana et al., 2025).

Mahasiswa diharapkan mampu merancang pembelajaran, memilih strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara tepat. Menurut Adelia Putri (dalam Adiningrat & Albina, 2024). Pemilihan strategi pembelajaran

yang tepat memudahkan peserta didik mencapai kompetensi pembelajaran (Warsita, 2009), dan strategi yang relevan merupakan keharusan untuk membina mahasiswa berpikir mandiri dan kreatif (Asrori, 2013). Penggunaan keterampilan mengajar yang efektif memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang menarik bagi siswa, yang pada gilirannya diharapkan dapat memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran (Damanik et al., 2024). Dengan kata lain , strategi ini adalah taktik yang mencerminkan langkah-langkah sistematis yang tersusun secara rapi dan logis sehingga mudah mencapai tujuan pembelajaran.

Sementara itu, mata kuliah Profesi Kependidikan berfokus pada pembentukan sikap, nilai, dan etika profesi guru. Mata kuliah ini membahas peran dan tanggung jawab guru, kode etik pendidik, serta kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional. Dalam profesi kependidikan, terdapat beberapa kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesionalisme dan kompetensi sosial (Aisyahrani et al., 2022). Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran akan pentingnya sikap disiplin, tanggung jawab, keteladanan, dan komitmen terhadap profesi keguruan. Dengan bekal mata kuliah tersebut, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu mengajar dengan baik, tetapi juga menunjukkan perilaku profesional selama praktik kependidikan.

Meskipun mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Profesi Kependidikan telah dirancang secara sistematis dalam kurikulum prodi kependidikan, dalam praktiknya sering ditemukan adanya kesenjangan antara teori yang dipelajari di perkuliahan dengan kondisi nyata di sekolah. Mahasiswa kerap menghadapi tantangan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang ideal akibat perbedaan karakteristik peserta didik, keterbatasan waktu, dan kondisi sarana dan prasarana sekolah. Selain itu, sikap profesional yang dipelajari secara teoretis juga diuji ketika mahasiswa harus beradaptasi dengan budaya kerja sekolah dan dinamika hubungan antarwarga sekolah. Tantangan tersebut juga dialami oleh mahasiswa yang melakukan Praktik Kependidikan di SMP Negeri 4 Sewon, Bantul yang menjadi salah satu sekolah mitra prodi PSP ISI Yogyakarta. SMP Negeri 4 Sewon, Bantul memiliki karakteristik peserta didik yang beragam serta dinamika pembelajaran yang menuntut mahasiswa mampu menerapkan strategi pembelajaran secara fleksibel dan menunjukkan sikap profesional sebagai calon guru. Pengalaman mahasiswa selama melaksanakan praktik kependidikan di sekolah ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai sejauh mana mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Profesi Kependidikan berkontribusi terhadap penguasaan kompetensi mahasiswa.

Dalam melaksanaan praktik kependidikan di SMP Negeri 4 Sewon, mahasiswa mengamati berbagai kondisi pembelajaran Mata pelajaran Seni Budaya yang menjadi bagian penting dalam proses pendidikan yang ada di sekolah. Mata pelajaran ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya karena tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan, tetapi juga pengembangan kreativitas, apresiasi, ekspresi, dan keterampilan berkesenian peserta didik. Selama kegiatan PK berlangsung, mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran, mulai dari observasi kelas, penyusunan perangkat pembelajaran, kegiatan belajar-mengajar hingga evaluasi belajar siswa. Proses pembelajaran seni budaya menuntut mahasiswa untuk mampu mengelola kelas secara efektif, menggunakan metode pembelajaran yang variatif, serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik kemampuan siswa yang beragam. Kondisi tersebut menjadikan SMP Negeri 4 Sewon sebagai lingkungan yang relevan untuk mengkaji keterkaitan antara mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Profesi Kependidikan dengan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik kependidikan sekolah.

Berbagai penelitian sebelumnya, umumnya membahas Praktik Kependidikan dari aspek pelaksanaan, kendala, atau persepsi mahasiswa secara umum. Sebagian penelitian juga menyoroti pengaruh praktik kependidikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Namun, kajian yang secara khusus menelaah relevansi mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Profesi Kependidikan terhadap kompetensi mahasiswa dalam Praktik Kependidikan pada konteks sekolah tertentu masih relatif terbatas. Padahal, relevansi mata kuliah tersebut sangat penting untuk memastikan bahwa kurikulum perkuliahan benar-benar selaras dengan kebutuhan praktik di lapangan. Perbedaan artikel ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian yang tidak hanya mendeskripsikan pelaksanaan praktik kependidikan, tetapi juga menganalisis relevansi dua mata kuliah inti secara simultan terhadap kompetensi mahasiswa. Artikel ini menempatkan Praktik Kependidikan sebagai ruang implementasi nyata dari pembelajaran teoretis di perguruan tinggi, sehingga mampu memberikan gambaran keterpaduan antara kurikulum program studi kependidikan dan kebutuhan pembelajaran di sekolah menengah pertama. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Profesi Kependidikan terhadap kompetensi mahasiswa dalam Praktik Kependidikan di SMP Negeri 4 Sewon. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan calon guru, khususnya dalam memperkuat keterkaitan antara pembelajaran teoretis di perguruan tinggi dan Praktik Kependidikan di sekolah.

METODE PENELITIAN

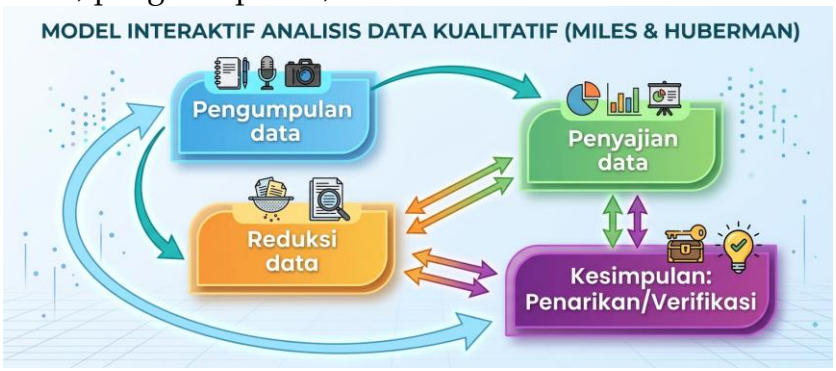
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus, berfokus pada pengalaman, aktivitas, serta pemaknaan mahasiswa selama melaksanakan praktik kependidikan di SMP Negeri 4 Sewon. Penelitian ini menekankan pada pemahaman mendalam terhadap proses dan bukan pada pengukuran kuantitatif hasil belajar. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang melaksanakan Praktik Kependidikan di SMP Negeri 4 Sewon. Selain mahasiswa, guru pamong juga dilibatkan sebagai informan pendukung untuk memperoleh data yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan praktik kependidikan. SMP Negeri 4 Sewon dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan sekolah mitra yang secara rutin menerima mahasiswa Praktik Kependidikan dan memiliki karakteristik pembelajaran yang representatif.

Prosedur penelitian dilaksanakan dengan tahapan: tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan pelaporan hasil penelitian.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian diawali dengan tahap persiapan, yaitu penyusunan instrumen penelitian. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara selama kegiatan Praktik Kependidikan berlangsung. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pencatatan, pengelompokan, dan analisis data secara sistematis.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Analisis Data menurut Milles and Huberman

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif menggunakan analisis interaktif. Data yang diperoleh dari observasi partisipan dan wawancara dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Kegiatan ini dapat dilakukan secara berulang hingga datanya jenuh. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan temuan penelitian untuk menjawab tujuan penelitian. Metodologi penelitian ini disusun untuk meyakinkan pembaca bahwa penelitian ini dilaksanakan secara sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga hasil penelitian yang diperoleh memiliki validitas dan relevansi dengan kajian praktik kependidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi dan wawancara selama pelaksanaan Praktik Kependidikan mahasiswa di SMP Negeri 4 Sewon. Hasil penelitian ini menggambarkan secara rinci pelaksanaan Praktik Kependidikan serta relevansi mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Profesi Kependidikan terhadap kompetensi mahasiswa sebagai calon guru.

1. Relevansi Mata Kuliah Strategi Pembelajaran terhadap Kompetensi Mahasiswa Praktik Kependidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah Strategi Pembelajaran memiliki relevansi yang kuat terhadap kompetensi mahasiswa dalam praktik kependidikan. Mahasiswa cenderung lebih siap dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP/Modul Ajar, memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta mengelola kelas secara lebih sistematis. Mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah dan mengadaptasi tujuan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Penyusunan modul ajar terutama yang berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan digunakan, dikonsultasikan dengan guru pamong sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas. Kegiatan tersebut menunjukkan penerapan pengetahuan yang

diperoleh dari mata kuliah Strategi Pembelajaran dalam praktik kependidikan.



Gambar 3. Konsultasi Penyusunan Modul Ajar dengan Bimbingan Guru Pamong terkait dengan Strategi Pembelajaran yang Digunakan

Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai perencanaan pembelajaran dalam memilih strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengajar, materi ini diperoleh dari mata kuliah Strategi Pembelajaran.



Gambar 4. Penerapan Metode Diskusi Kelompok dengan Bimbingan yang Dilakukan oleh Mahasiswa Praktikan

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, mahasiswa menerapkan berbagai strategi dan model pembelajaran, seperti model diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan, Team Games Tournament (TGT), dan Project Based Learning (PjBL). Model TGT diterapkan melalui kegiatan pembelajaran secara berkelompok dan permainan, sedangkan PjBL diterapkan melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Strategi tersebut digunakan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik serta menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif.



Gambar 5. Penerapan Metode Pemberian Tugas

Observasi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengelola kelas dengan cukup baik, meskipun masih dijumpai beberapa kendala seperti pengelolaan waktu dan perbedaan tingkat pemahaman peserta didik. Mahasiswa juga menyadari pentingnya fleksibilitas dalam menerapkan strategi pembelajaran di lapangan. Mata kuliah Strategi Pembelajaran membantu dalam memilih metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi kelas. Mahasiswa menyatakan bahwa pemahaman mengenai variasi strategi pembelajaran sangat membantu ketika menghadapi peserta didik yang memiliki karakteristik dan kemampuan yang beragam. Dengan demikian, Strategi Pembelajaran berkontribusi langsung dalam penguatan kompetensi pedagogik mahasiswa saat melaksanakan praktik kependidikan.

2. Relevansi Mata Kuliah Profesi Kependidikan terhadap Kompetensi Praktik Kependidikan

Mata kuliah Profesi Kependidikan juga memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai peran, fungsi, serta tanggung jawab guru dalam dunia pendidikan. Mahasiswa menjadi lebih memahami kode etik profesi guru, kompetensi yang harus dimiliki pendidik, serta dinamika kerja di lingkungan sekolah.



Gambar 6. Pelaksanaan Upacara Bendera sebagai Bentuk Kedisiplinan Guru

Hal ini berdampak pada terbentuknya kompetensi kepribadian mahasiswa dalam praktik kependidikan, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan kesiapan mental yang lebih baik dalam menghadapi situasi pembelajaran nyata di lapangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa berusaha menguasai materi pembelajaran sebelum mengajar. Mahasiswa mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran sederhana untuk mendukung proses penyampaian materi, sesuai dengan materi kompetensi pedagigik pada mata kuliah Profesi Kependidikan. Guru pamong menyampaikan bahwa secara umum mahasiswa telah menunjukkan penguasaan materi yang cukup baik, meskipun masih perlu peningkatan dalam pendalaman materi dan pengayaan contoh kontekstual. Temuan mengenai kompetensi profesional mahasiswa menunjukkan bahwa penguasaan materi pembelajaran menjadi aspek penting dalam pelaksanaan praktik kependidikan. Kompetensi professional yang dimaksud disini adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing para peserta didik (Bagou & Suking, 2020).

Hasil penelitian juga menunjukkan perkembangan kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa selama praktik kependidikan. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun dalam berinteraksi dengan peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan.



Gambar 7. Pelaksanaan Budaya Sekolah "Salam dan Sapa"

Hal ini terlihat dari kepatuhan mahasiswa terhadap tata tertib sekolah, ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas, serta kemampuan berkomunikasi secara santun dan profesional. Temuan ini menunjukkan relevansi mata kuliah Profesi Kependidikan dalam membentuk sikap dan etika mahasiswa sebagai calon guru, yang berarti bahwa pembelajaran mengenai profesi kependidikan tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga berdampak pada perilaku nyata mahasiswa di sekolah.

Tabel 1. Kesesuaian Mata Kuliah Strategi Pembelajaran dan Profesi Kepandidikan dengan Pelaksanaan Praktik Kependidikan

Mata Kuliah	Kompetensi/ Materi yang Dipelajari	Bentuk Implementasi dalam Praktik Kependidikan	Hasil/Kesesuaian yang Ditemukan
Strategi Pembelajaran	Pendekatan, strategi, model, metode, teknik, dan taktik pembelajaran,	Mahasiswa memilih model dan metode pembelajaran sesuai	Mahasiswa mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran

	pemilihan strategi pembelajaran, serta pengelolaan kelas	tujuan, materi, serta karakteristik peserta didik dengan bimbingan guru pamong.	sesuai materi dan kondisi kelas, meskipun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan waktu dan perbedaan tingkat pemahaman peserta didik.
Profesi Kependidikan	Peran dan tanggung jawab guru, kode etik profesi, kompetensi guru, sikap profesional, serta pemahaman terhadap lingkungan sekolah	Mahasiswa mengikuti tata tertib dan budaya sekolah, berkomunikasi dengan guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan, mempersiapkan materi dan media pembelajaran, serta melaksanakan tugas dengan disiplin dan tanggung jawab.	Materi mata kuliah diterapkan dalam pembentukan sikap profesional mahasiswa, terutama disiplin, tanggung jawab, kemampuan beradaptasi, komunikasi, dan pemahaman terhadap peran guru dalam lingkungan sekolah.
Integrasi Strategi Pembelajaran dan Profesi Kependidikan	Integrasi pengetahuan pedagogik, keterampilan mengajar, sikap profesional, dan pemahaman terhadap tugas guru	Mahasiswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan dari kedua mata kuliah dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penyesuaian pembelajaran selama praktik kependidikan.	Kedua mata kuliah saling melengkapi dalam mendukung kesiapan mahasiswa. Strategi Pembelajaran memberikan kesiapan teknis dalam mengajar, sedangkan Profesi Kependidikan memperkuat kesiapan profesional, sikap, dan pemahaman terhadap peran guru.

Berdasarkan Tabel 1, mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Profesi Kependidikan menunjukkan kesesuaian dengan pelaksanaan praktik kependidikan mahasiswa di SMP Negeri 4 Sewon. Kesesuaian mata kuliah Strategi Pembelajaran terlihat pada kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran, memilih strategi dan metode pembelajaran, serta mengelola proses pembelajaran di kelas. Sementara itu, mata kuliah Profesi Kependidikan terlihat relevan dalam membentuk pemahaman mahasiswa mengenai peran dan tanggung jawab guru serta penerapan sikap disiplin, tanggung jawab, komunikasi, dan profesionalisme di lingkungan sekolah. Integrasi kedua mata kuliah tersebut memberikan dasar bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi pembelajaran nyata. Meskipun demikian, implementasi di lapangan masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan tingkat pemahaman peserta didik, serta keterbatasan sarana dan prasarana.

3. Kendala Pelaksanaan Praktik Kependidikan

Kendala yang dihadapi mahasiswa selama praktik kependidikan, antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, pengelolaan kelas yang masih memerlukan penyesuaian, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Kendala-

kendala tersebut memengaruhi optimalisasi penerapan strategi pembelajaran yang telah dipelajari di perkuliahan. Kendala yang dihadapi mahasiswa selama praktik kependidikan menunjukkan adanya perbedaan antara kondisi ideal yang dipelajari di perkuliahan dengan realitas di lapangan. Perbedaan ini bukan merupakan kelemahan mata kuliah, melainkan tantangan yang perlu dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum. Pengalaman menghadapi kendala tersebut justru menjadi proses pembelajaran yang penting bagi mahasiswa dalam membentuk kesiapan profesional. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa kurikulum LPTK perlu terus dikembangkan agar semakin relevan dengan kebutuhan praktik di sekolah. Integrasi antara mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Profesi Kependidikan dengan praktik kependidikan perlu diperkuat melalui pendekatan pembelajaran yang berbasis pengalaman dan konteks lapangan. Selain itu, pendampingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing perlu dioptimalkan agar mahasiswa memperoleh umpan balik yang konstruktif selama praktik kependidikan. Sebagai arah penelitian selanjutnya, kajian mengenai relevansi mata kuliah dengan praktik kependidikan dapat dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak sekolah mitra atau menggunakan pendekatan metode campuran untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengaruh jangka panjang praktik kependidikan terhadap kesiapan mahasiswa memasuki profesi guru secara profesional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Profesi Kependidikan memiliki relevansi yang kuat terhadap kompetensi mahasiswa dalam praktik kependidikan di SMP Negeri 4 Sewon. Mahasiswa mampu mengimplementasikan sebagian besar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di perkuliahan, meskipun masih memerlukan bimbingan dan pengalaman lanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Praktik kependidikan menjadi ruang implementasi nyata bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dari mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Profesi Kependidikan. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa pembelajaran teoretis di LPTK perlu diintegrasikan secara langsung dengan pengalaman praktik agar mahasiswa memiliki pemahaman yang komprehensif tentang tugas dan peran guru. Relevansi mata kuliah Strategi Pembelajaran terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menggunakan berbagai strategi yang telah dipelajari. Meskipun tidak seluruh strategi dapat diterapkan secara ideal, mahasiswa mampu melakukan penyesuaian sesuai dengan kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman strategi pembelajaran tidak bersifat kaku, melainkan kontekstual dan adaptif terhadap situasi pembelajaran di sekolah.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Profesi Kependidikan memiliki relevansi yang signifikan dalam membentuk kompetensi mahasiswa pada praktik kependidikan, khususnya dalam konteks learning process yang berlangsung di sekolah sebagai sistem manajemen pembelajaran. Learning Process tidak hanya dipahami sebagai aktivitas pembelajaran di kelas, tetapi sebagai sebuah sistem yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara terstruktur. Mata kuliah Strategi Pembelajaran memberikan kontribusi utama pada aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, di mana mahasiswa mampu merancang perangkat pembelajaran, memilih strategi yang tepat, serta mengelola kelas secara efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sementara itu, mata kuliah Profesi Kependidikan berkontribusi pada penguatan aspek pengorganisasian dan evaluasi dalam learning process, terutama dalam membentuk pemahaman mahasiswa mengenai peran guru sebagai manajer pembelajaran. Mahasiswa menjadi lebih mampu

memahami bahwa proses pembelajaran tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga melibatkan tanggung jawab profesional, etika, serta pengambilan keputusan pedagogis yang sesuai dengan konteks sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa dalam praktik kependidikan meningkat ketika kedua mata kuliah tersebut diintegrasikan dalam pengalaman learning by doing pada saat praktik kependidikan. Mahasiswa tidak hanya menguasai aspek teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikan siklus learning process secara utuh, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, hingga evaluasi hasil belajar peserta didik. Mahasiswa yang memiliki pemahaman kuat terhadap kedua mata kuliah tersebut menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola sumber daya pembelajaran, mengatur interaksi kelas, serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi nyata di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa learning process tidak berjalan secara mekanistik, tetapi bersifat adaptif dan kontekstual sesuai dengan dinamika kelas.

Dengan demikian, mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Profesi Kependidikan tidak hanya relevan dalam membentuk kompetensi dasar calon guru, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun pemahaman mahasiswa terhadap learning process sebagai bagian dari manajemen pendidikan yang holistik, sistematis, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Profesi Kependidikan memiliki relevansi yang tinggi terhadap kompetensi mahasiswa dalam pelaksanaan praktik kependidikan di SMP Negeri 4 Sewon karena kedua mata kuliah tersebut berperan penting dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional sebagai calon guru, yang tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran, menyusun perencanaan pembelajaran terkait dengan strategi pembelajaran yang akan digunakan, mengelola kelas, serta menunjukkan etika dan tanggung jawab profesional selama praktik kependidikan, sehingga praktik kependidikan menjadi wahana strategis dalam mengintegrasikan teori perkuliahan dengan praktik nyata di sekolah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kedua mata kuliah tersebut memiliki keterkaitan yang saling melengkapi dalam membentuk kompetensi mahasiswa. Mata kuliah Strategi Pembelajaran memberikan bekal teknis dalam proses pembelajaran, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Sementara itu, mata kuliah Profesi Kependidikan memberikan landasan konseptual dan etis mengenai profesi guru. Kombinasi keduanya menghasilkan kesiapan mahasiswa yang lebih utuh dalam praktik kependidikan, baik dari segi keterampilan mengajar maupun sikap profesional sebagai calon pendidik. Implikasi dari penelitian ini menenjukkan pentingnya keterpaduan antara mata kuliah strategi pembelajaran dan profesi kependidikan dengan praktik pendidikan untuk meningkatkan kesiapan profesional mahasiswa calon guru. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak sekolah dan partisipan agar hasilnya lebih luas dan komprehensif.

REFERENSI

Adilah, Y. N., Julia, J., & Karlina, D. A. (2025). Keselarasan Pengalaman Magang Mahasiswa PGSD dengan Pengembangan Kompetensi Pedagogik: Perspektif Mahasiswa Program Magang. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, *13*(1), 108–119.

https://doi.org/10.30598/pedagogikavol13issue1year2025

Adiningrat, N., & Albina, M. (2024). Pentingnya perencanaan strategi pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. *QOUBA: Jurnal Pendidikan*, *1*(2), 141-153.

Aisyahrani, A., Pamungkas, F. H., Rambe, K. F., Daulay, N. A., Riadi, R., Jannah, Z., & Nasution, I. (2022). Implementasi Profesi Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 122–127. https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i1.2296

Asiah, N. (2017). Analisis kemampuan praktik strategi pembelajaran aktif (Active Learning) mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *4*, 20–33.

Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *5*. https://doi.org/https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301

Bagou, D. Y., & Suking, A. (2020). Analisis Kompetensi Profesional Guru. 1.

Damanik, A. S., Rangkuti, L. A., Zulkarnain, I., Fransiska, W., & Mawaddah, S. (2024). Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Magang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 10(1), 58–64. https://doi.org/10.47662/pedagogi.v10i1.659

Darwis, D., Suleman, S., Azizah, D. A. F. al, Mutmainnah, M., Ahmad, M. S. U., Ahmad, A., Zadiq, M., Gandi, U., Nuraqillah, N., Nurmukhfida, N., Hijrah, H., & Sari, D. (2024). *Penerapan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar di SMAN 2 Majene*. *1*(2), 73–79. https://doi.org/https://doi.org/10.61220/mosaic.v1i2.510

Eka Maulidiya, R. B., Naro, W., & Rapi, M. (2024). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi Competency-Based Learning Strategies*. https://doi.org/https://doi.org/10.46870/passikola.v1i1.1036

Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman konsep kurikulum dan pembelajaran dengan peta konsep bagi mahasiswa pendidikan seni. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, *1*(1). https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30870/jpks.v1i1.849

Hastuti, T. A., Jatmika, H. M., & Kalpikosari, Y. (2020). Kesiapan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi melaksanakan praktik kependidikan. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 16(2), 168–179. https://doi.org/10.21831/jpji.v16i2.35506

Kücholl, D., & Lazarides, R. (2021). Video- und protokollbasierte Reflexionen eigener praktischer Unterrichtserfahrungen im Lehramtsstudium. *Zeitschrift Fur Erziehungswissenschaft*, *24*(4), 985–1006. https://doi.org/10.1007/s11618-021-01021-8

Reichman, B. (2016). Evaluation of the Gradual Experience Model (G.E.M) at an Academic College of Education. *The International Journal of Assessment and Evaluation*, *23*(2), 39–47. https://doi.org/10.18848/2327-7920/CGP/v23i02/39-47

Sholekah, W., Utomo, S. W., & Astuti, E. (2021). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 8(2), 213–222. https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2531

Sørensen, Y., & Bjørndal, K. E. W. (2021). Key areas in the practicum for student teachers' professional development - A systematic review (2005-2020). *Nordisk Tidsskrift for Utdanning Og Praksis*, *15*(3). https://doi.org/10.23865/up.v15.2640

Suharto, D., Nurdin, E. S., & Waluya, B. (2022). Pengembangan Kompetensi Pedagogical Content Knowledge pada Mahasiswa Calon Guru dalam Kegiatan Magang Bersertifikat

Kampus Merdeka di Global Islamic Boarding School Yayasan Hasnur Centre. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *22*(2), 182–197. https://doi.org/10.17509/jpp.v22i2.50036

Tindall-Ford, S., Ledger, S., Williams, J., & Ambrosetti, A. (2017). Immersion Programs in Australia: Exploring Four Models for Developing 'Classroom-Ready' Teachers. *Australian Journal of Teacher Education*, *30*(1). https://doi.org/10.14221/ajte.2005v30n1.4

Wahid, S. (2026). Analisis hasil belajar mahasiswa ditinjau dari penerapan pembelajaran studi kasus pada mata kuliah profesi kependidikan. *Al-Irsyad: Journal of Physics Education*, *5*.

Warsita, B. (2009). Strategi pembelajaran dan implikasinya pada peningkatan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, *12*. https://doi.org/https://doi.org/10.32550/teknodik.v13i1.440

Widiyani, T. P., Wijayanti, I., & Siswanto, J. (2024). Analisis Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL PPG Prajabatan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. In *Ainara Journal* (Vol. 5, Issue 2). https://doi.org/https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.424

Yhudin Avri Ardhana, A., Nurfitrah Uskytia Syazeedah, H., Indah Fitriyaningrum, R., Gunawan, A., Pelita Bangsa, U., & Barat, J. (2025). Analisis ketidaksesuaian antara pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja di indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(4), 1020–1026. https://doi.org/https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i4.156

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA